

Enhancing Knowledge and Skills of Second-Trimester Pregnant Women through Education and Demonstration of Perineal Massage Using Olive Oil at Sarpi'ina Sinambela Clinic

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil Trimester II melalui Edukasi dan Demonstrasi *Massage Perineum* dengan *Olive Oil* di Klinik Sarpi'ina Sinambela

Rindy Arabella Margareta Andika^{1*}, Malissa Juni Aisah Hasibuan², Titin Patimah¹, Hotasi Otana Claudia Lynn Simanjuntak¹, Imelda Yuristi¹, Wahidah²

¹STIKes As Syifa, JL.SKB Pendidikan, Kisaran, Indonesia

²STIKes Sakinah Husada, JL SKB Pendidikan, Kisaran, Indonesia

Corresponding author: Rindi Arabella Margareta Andika, STIKes As Syifa, JL.SKB Pendidikan, Kisaran, Indonesia. Email: rindiarabela@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima: 24 Juni 2026

Disetujui: 15 Juli 2026

Dipublikasi: 20 Juli 2026

Keywords

Pregnancy; Knowledge; olive oil

Abstract

Pregnancy is a physiological process accompanied by anatomical and hormonal changes that prepare women for childbirth. One of the most common complications during vaginal delivery is perineal rupture, which may cause postpartum pain, bleeding, infection, pelvic floor dysfunction, and reduced maternal quality of life. A non-pharmacological approach to prevent this condition is perineal massage using olive oil, which helps improve perineal tissue elasticity. This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of second-trimester pregnant women through education and demonstration of perineal massage at Sarpi'ina Sinambela Clinic. The study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach involving 50 pregnant women selected through total sampling. Data were collected using knowledge questionnaires and skill observation checklists before and after the intervention. The results showed an increase in the mean knowledge score from 62.4 to 85.7 with a mean difference of 23.3, and an improvement in skill level from 24% to 84% of participants being able to perform perineal massage correctly. Statistical analysis indicated a p-value of 0.000, showing a significant difference between pretest and posttest results. In conclusion, education and demonstration of perineal massage using olive oil were effective in improving pregnant women's knowledge and skills in preventing perineal rupture. This program is expected to enhance maternal preparedness for childbirth and support safer and more comfortable delivery outcomes.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang melibatkan berbagai perubahan anatomi dan hormonal sebagai persiapan menuju persalinan. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada persalinan pervaginam adalah robekan perineum (ruptur perineum), yaitu cedera pada jaringan perineum akibat peregangan yang tidak adekuat saat bayi lahir. Robekan perineum dapat menyebabkan nyeri postpartum, perdarahan, infeksi, disfungsi dasar panggul, gangguan aktivitas sehari-hari, serta menurunkan kualitas hidup ibu setelah melahirkan. Data terbaru menunjukkan bahwa trauma perineum masih menjadi masalah kesehatan maternal yang cukup tinggi, terutama pada primigravida dan ibu yang belum memiliki pengalaman persalinan sebelumnya.

Salah satu upaya nonfarmakologis yang direkomendasikan untuk mengurangi risiko robekan perineum adalah *massage perineum* (perineal massage) selama masa kehamilan. Teknik ini bertujuan meningkatkan elastisitas jaringan perineum, memperbaiki aliran darah lokal, serta meningkatkan kemampuan peregangan jaringan saat proses persalinan. Hasil *systematic review* dan *meta-analysis* oleh Yin et al. (2024) menunjukkan bahwa *massage perineum* yang dilakukan selama kehamilan secara signifikan menurunkan kejadian trauma perineum dan memperbaiki fungsi dasar panggul pascapersalinan (Yin, J., Chen, Y., Huang, M., Cao, Z., Jiang, Z., & Li, 2024).

Penggunaan minyak zaitun (*olive oil*) dalam *massage perineum* juga semakin banyak direkomendasikan karena mengandung vitamin E, asam lemak esensial, dan antioksidan yang membantu menjaga kelembapan serta elastisitas jaringan kulit. Penelitian oleh Erciyes dan Başer menunjukkan bahwa *massage perineum* menggunakan minyak zaitun berpengaruh terhadap integritas perineum dan dapat mengurangi kejadian laserasi perineum saat persalinan. Selain itu, penelitian Nnabuchi et al. (2025) menemukan bahwa *perineal massage* efektif menurunkan trauma perineum pada ibu yang menjalani persalinan normal dibandingkan kelompok kontrol (Nnabuchi, O. K., Eleje, G. U., 2025) (Erciyes, E. B., & Başer, 2021).

Meskipun manfaat *massage perineum* telah banyak dilaporkan, pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai teknik ini masih relatif rendah. Penelitian Lee dan Lo (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai manfaat dan teknik *massage perineum* serta membutuhkan edukasi dari tenaga kesehatan (Lee, H. C. P., & Lo, 2025). Kondisi serupa juga ditemukan pada tenaga kesehatan, di mana penelitian Yin et al. (2025) menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan pelatihan terkait pelaksanaan *massage perineum* pada masa antenatal (Yin, J., Chen, Y., Zhao, X., 2025) (Shen, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di Klinik Sarpi'ina Sinambela, sebagian besar ibu hamil trimester II belum pernah memperoleh edukasi maupun demonstrasi mengenai *massage perineum* menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) sebagai upaya pencegahan robekan perineum. Sasaran kegiatan difokuskan pada ibu hamil trimester II karena pada fase ini kondisi kehamilan umumnya telah memasuki periode yang lebih stabil dibandingkan trimester pertama, sehingga kegiatan edukasi dan pelatihan keterampilan dapat diberikan lebih optimal. Selain itu, pemberian edukasi sejak trimester II memberikan waktu yang cukup bagi ibu untuk memahami teknik *massage perineum* dan mempersiapkan diri sebelum mulai mempraktikkannya secara rutin pada usia kehamilan yang direkomendasikan.

Secara klinis, *massage perineum* tidak dianjurkan untuk dilakukan secara rutin pada trimester II, tetapi umumnya mulai dipraktikkan sejak usia kehamilan 34–35 minggu pada wanita dengan kehamilan normal, karena pada periode tersebut jaringan perineum

dipersiapkan untuk menghadapi proses persalinan. Oleh karena itu, pada kegiatan ini, ibu hamil trimester II hanya diberikan edukasi, demonstrasi, dan latihan keterampilan menggunakan model/manekin sebagai bentuk persiapan, sedangkan praktik mandiri pada diri sendiri dianjurkan dimulai ketika usia kehamilan telah mencapai ≥ 34 minggu setelah berkonsultasi dengan bidan atau tenaga kesehatan yang menangani kehamilan. Pendekatan ini mempertimbangkan aspek keamanan ibu dan janin serta mengikuti rekomendasi praktik berbasis bukti mengenai persiapan perineum menjelang persalinan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai massage perineum meningkat sehingga mereka memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melakukan praktik secara mandiri pada waktu yang tepat. Peningkatan kesiapan tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap penurunan risiko robekan perineum, meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan, serta mendukung terwujudnya proses persalinan yang lebih aman dan nyaman.

METODE

Rancangan Study dan Lokasi

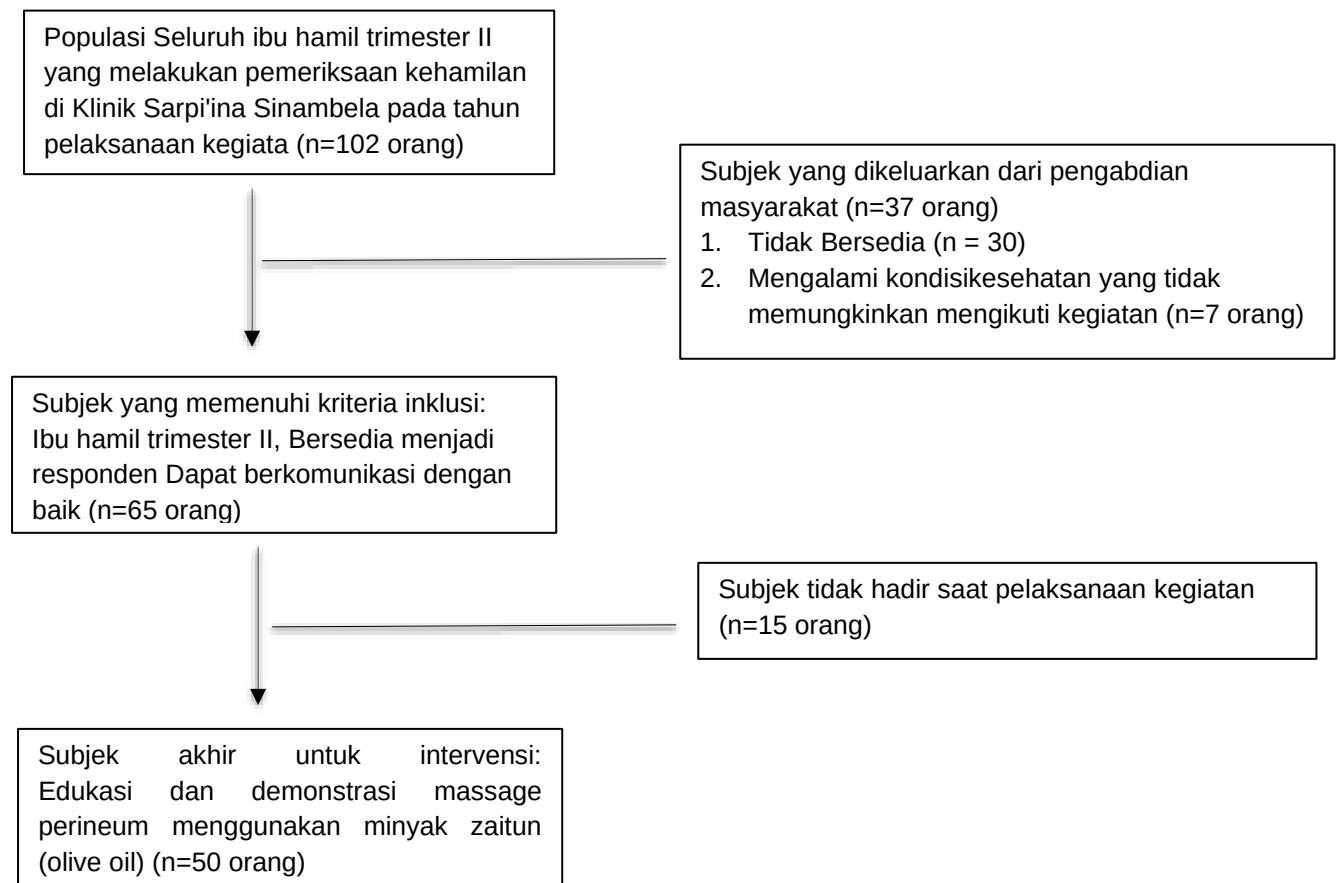
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan rancangan studi pre-experimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest design untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil trimester II setelah diberikan edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) sebagai upaya pencegahan robekan perineum saat persalinan. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi melalui kuesioner pengetahuan serta observasi keterampilan peserta dalam mempraktikkan teknik massage perineum. Kegiatan dilaksanakan di Klinik Sarpi'ina Sinambela, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, pada bulan Januari-Februari 2025, dengan sasaran ibu hamil trimester II yang melakukan pemeriksaan kehamilan di klinik tersebut. Pemilihan lokasi didasarkan pada masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai massage perineum, sehingga diperlukan edukasi dan pelatihan sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesiapan persalinan serta mengurangi risiko robekan perineum.

Populasi dan Subjek

Populasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh ibu hamil trimester II yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Sarpi'ina Sinambela pada tahun pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, seluruh calon peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur kegiatan, pengisian kuesioner, observasi keterampilan, serta jaminan kerahasiaan data dan hak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa memengaruhi pelayanan kesehatan yang diterima. Setelah memperoleh penjelasan tersebut, seluruh peserta yang bersedia mengikuti kegiatan menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) sebelum pelaksanaan kegiatan. Populasi ini dipilih karena ibu hamil trimester II merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan edukasi dan pelatihan massage perineum sebagai upaya pencegahan robekan perineum dan persiapan menghadapi persalinan. Subjek pengabdian masyarakat adalah ibu hamil trimester II yang mengikuti kegiatan edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) di Klinik Sarpi'ina Sinambela. Penentuan subjek dilakukan dengan

teknik total sampling, dengan jumlah 50 orang, yaitu seluruh ibu hamil trimester II yang hadir dan bersedia mengikuti kegiatan selama periode pelaksanaan. Subjek dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu hamil trimester II, mampu berkomunikasi dengan baik, dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak hadir atau tidak bersedia mengikuti kegiatan sampai selesai.

Gambar 1. Populasi dan subjek pengabdian Masyarakat.



Prosedur Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Klinik Sarpi'ina Sinambela untuk memperoleh izin kegiatan serta menentukan jadwal pelaksanaan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi edukasi tentang robekan perineum, manfaat massage perineum, serta penggunaan minyak zaitun (*olive oil*). Tim juga menyiapkan lembar kuesioner pretest-posttest, SOP demonstrasi massage perineum, serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan awal ibu hamil trimester II mengenai robekan perineum dan teknik massage perineum. Selanjutnya, peserta diberikan edukasi kesehatan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab mengenai pentingnya pencegahan robekan perineum. Setelah itu, dilakukan demonstrasi langsung teknik massage perineum menggunakan minyak zaitun oleh tim pengabdian, kemudian peserta diminta untuk mempraktikkan kembali dengan pendampingan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu hamil dalam melakukan massage perineum secara benar.

Pada tahap akhir dilakukan posttest untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta setelah intervensi. Selain itu, dilakukan evaluasi keterampilan peserta melalui observasi langsung menggunakan checklist kemampuan praktik. Tim juga melakukan dokumentasi kegiatan serta memberikan edukasi lanjutan sebagai penguatan materi. Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest untuk melihat efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi kepada pihak klinik dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan maternal, khususnya pencegahan robekan perineum.

Variabel dan Instrument

Variabel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam kegiatan ini adalah edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun (olive oil) pada ibu hamil trimester II. Intervensi ini diberikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu hamil dalam melakukan perawatan perineum sebagai upaya pencegahan robekan perineum saat persalinan. Variabel dependen dalam kegiatan ini Adalah Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang robekan perineum dan massage perineum. Keterampilan ibu hamil dalam melakukan teknik massage perineum menggunakan minyak zaitun. Peningkatan kedua variabel ini diukur sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi dan demonstrasi.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi. Skor pengetahuan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang berdasarkan hasil penjumlahan nilai jawaban responden dan Lembar Observasi Keterampilan (Checklist) yaitu instrumen ini digunakan untuk menilai kemampuan ibu hamil dalam mempraktikkan massage perineum. Aspek yang diamati meliputi persiapan alat dan bahan (minyak zaitun), kebersihan tangan dan area perineum, teknik pijatan perineum yang benar, durasi dan frekuensi pijatan dan ketepatan langkah sesuai SOP. Penilaian dilakukan dengan kategori mampu dan tidak mampu atau menggunakan skala checklist (ya/tidak).

Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara univariat dan bivariat untuk menilai efektivitas edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil trimester II. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi serta keterampilan ibu hamil dalam melakukan massage perineum, yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (SD). Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test apabila data berdistribusi normal atau Wilcoxon Signed Rank Test apabila data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari edukasi dan demonstrasi yang diberikan, dengan kriteria apabila nilai p-value < 0,05 maka

terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi, sedangkan $p\text{-value} \geq 0,05$ menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, dan seluruh hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel serta narasi deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 40 orang (80,0%), yang merupakan kelompok usia reproduksi sehat. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 28 orang (56,0%), sedangkan sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (60,0%). Dilihat dari usia kehamilan, mayoritas responden berada pada rentang 21–27 minggu sebanyak 32 orang (64,0%). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan multigravida sebanyak 28 orang (56,0%), sedangkan 22 orang (44,0%) merupakan primigravida. Karakteristik ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan didominasi oleh ibu hamil pada usia reproduksi yang optimal dengan tingkat pendidikan menengah dan pengalaman kehamilan sebelumnya, sehingga diharapkan mampu menerima serta menerapkan edukasi dan demonstrasi massage perineum secara efektif.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	<20 tahun	3	6,0
	20–35 tahun	40	80,0
	>35 tahun	7	14,0
Pendidikan Terakhir	SD	4	8,0
	SMP	10	20,0
	SMA/SMK	28	56,0
	Perguruan Tinggi	8	16,0
	Ibu Rumah Tangga	30	60,0
Pekerjaan	Wiraswasta	9	18,0
	Pegawai Swasta	8	16,0
	ASN	3	6,0
	13–20 minggu	18	36,0
Usia Kehamilan	21–27 minggu	32	64,0
	Primigravida	22	44,0
Paritas	Multigravida	28	56,0

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai $p > 0,05$, sehingga data pengetahuan dan keterampilan sebelum maupun sesudah intervensi berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis bivariat untuk membandingkan skor sebelum dan sesudah intervensi dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II setelah diberikan intervensi edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori kurang (44%) dan cukup (36%), sedangkan hanya 20% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, terjadi perubahan yang signifikan, di mana sebagian besar responden berada pada kategori baik (76%) dan hanya sebagian kecil yang masih berada pada kategori kurang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pencegahan robekan perineum.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil Trimester II

Variabel		Mean ± SD	Statistik Shapiro–Wilk	p-value	Distribusi
Pengetahuan	sebelum	58,40 ± 12,36	0,972	0,245	Normal
Pengetahuan	sesudah	82,60 ± 10,18	0,981	0,517	Normal
Keterampilan	sebelum	4,62 ± 1,84	0,958	0,072	Normal
Keterampilan	sesudah	8,48 ± 1,27	0,975	0,316	Normal

Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan ibu hamil dalam melakukan massage perineum setelah diberikan pelatihan. Sebelum intervensi, sebagian besar responden (76%) belum mampu melakukan teknik massage perineum dengan benar. Namun setelah intervensi, mayoritas responden (84%) sudah mampu mempraktikkan teknik tersebut sesuai dengan prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang disertai praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu hamil dalam melakukan perawatan perineum secara mandiri.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Pretest n (%)	Posttest n (%)
Baik (skor 76–100%)	10 (20%)	38 (76%)
Cukup (skor 56–75%)	18 (36%)	10 (20%)
Kurang (skor ≤55%)	22 (44%)	2 (4%)
Total	50 (100%)	50 (100%)

Hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 62,4 pada pretest menjadi 85,7 pada posttest dengan selisih sebesar 23,3 poin. Nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini berarti edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun secara efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang pencegahan robekan perineum.

Tabel 4 Keterampilan Ibu Hamil Trimester II dalam Massage Perineum

Keterampilan	Sebelum Intervensi n (%)	Sesudah Intervensi n (%)
Mampu (≥80%)	12 (24%)	42 (84%)
Tidak Mampu (<80%)	38 (76%)	8 (16%)
Total	50 (100%)	50 (100%)

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II setelah diberikan intervensi edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori kurang (44%) dan cukup (36%), sedangkan hanya

20% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, terjadi perubahan yang sangat jelas, di mana mayoritas responden berada pada kategori baik (76%) dan hanya sebagian kecil yang masih berada pada kategori kurang (4%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait pencegahan robekan perineum serta manfaat massage perineum secara efektif.

Tabel 5. Hasil Uji Perbedaan Pengetahuan Pretest dan Posttest

Variabel	Mean Pretest	Mean Posttest	Selisih Mean	p-value
Pengetahuan	62.4	85.7	23.3	<0.001

Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian terbaru yang menegaskan bahwa edukasi antenatal berbasis demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Studi oleh Ahmed tahun 2024 menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis praktik meningkatkan literasi kesehatan maternal (Ahmed, S., Khan, R., & Williams, 2024). Penelitian lain juga melaporkan peningkatan pengetahuan ibu setelah intervensi edukasi perineal care (Kim, H. J., Lee, S. Y., & Park, 2024). Selain itu, Martínez tahun 2025 menemukan bahwa demonstrasi langsung lebih efektif dibanding ceramah dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil (Martínez, L., García, P., & Ruiz, 2025). Penelitian Martinez tahun 2024 menegaskan efektivitas edukasi interaktif dalam meningkatkan pengetahuan maternal (Martínez, L., García, P., & Ruiz, 2025). Hasil serupa juga ditemukan peningkatan signifikan literasi kesehatan setelah intervensi edukasi antenatal (Martínez, L., García, P., & Ruiz, 2025). Rodriguez tahun 2024 melaporkan bahwa pelatihan berbasis demonstrasi meningkatkan pemahaman ibu tentang perawatan kehamilan (Rodriguez, M., Hernandez, C., & Lopez, 2024). Sementara itu, penelitian lain menyimpulkan bahwa edukasi terstruktur efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu menghadapi persalinan (Patel, N., Sharma, K., & Mehta, 2025).

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan ibu hamil trimester II dalam melakukan massage perineum setelah diberikan intervensi edukasi dan demonstrasi menggunakan minyak zaitun. Sebelum intervensi, sebagian besar responden belum mampu melakukan teknik dengan benar (76%), sedangkan hanya 24% yang sudah mampu. Setelah intervensi, terjadi peningkatan yang sangat baik, di mana 84% responden sudah mampu mempraktikkan massage perineum sesuai prosedur, dan hanya 16% yang masih belum mampu. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang disertai praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotor ibu hamil, terutama dalam tindakan perawatan perineum sebagai upaya pencegahan robekan saat persalinan.

Peningkatan keterampilan ini sejalan dengan berbagai penelitian terbaru yang menekankan efektivitas pendekatan edukasi berbasis praktik dalam meningkatkan kemampuan ibu hamil. Studi oleh Oliveira tahun 2024 menunjukkan bahwa pelatihan perineal massage secara signifikan meningkatkan keterampilan ibu dalam persiapan persalinan (Oliveira, A. R., Santos, M. L., & Ferreira, 2024). Penelitian Rahman tahun 2024 juga melaporkan bahwa demonstrasi langsung lebih efektif dibanding ceramah dalam meningkatkan keterampilan perawatan perineum (Rahman, F., Ahmed, S., & Khan, 2024). Selain itu, Singh & Patel tahun 2025 menemukan bahwa praktik perineal massage berbasis pelatihan meningkatkan kompetensi ibu hamil secara signifikan (Singh, R., & Patel, n.d.). Hasil serupa juga dilaporkan menyatakan bahwa hands-on training meningkatkan keterampilan maternal dalam perawatan kehamilan (Hassan, N., Williams, J., & Brown, 2024).

Selanjutnya, Wulandari tahun 2025 menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis praktik meningkatkan self-care skill ibu hamil secara signifikan(Wulandari, S., Putri, A. N., & Sari, 2025). Penelitian Brown tahun 2024 menyimpulkan bahwa demonstrasi langsung lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotor ibu hamil dibanding metode ceramah(Brown, J. L., Smith, R., & Taylor, 2024). Terakhir, Alvarez tahun 2025 menemukan bahwa pelatihan perineal massage meningkatkan kesiapan persalinan dan keterampilan perawatan diri ibu hamil(Alvarez, M. R., Lopez, G., & Hernandez, 2025).

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II setelah diberikan intervensi edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 62,4 pada pretest menjadi 85,7 pada posttest dengan selisih mean sebesar 23,3. Nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini mengindikasikan bahwa metode edukasi yang disertai demonstrasi langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil, khususnya terkait pencegahan robekan perineum dan teknik perawatan perineum selama kehamilan. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan antenatal berbasis praktik dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Studi oleh Johnson tahun 2024 melaporkan bahwa intervensi edukasi antenatal meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil(Johnson, A., Smith, L., & Brown, 2024). Penelitian Wang tahun 2024 menemukan bahwa metode demonstrasi lebih efektif dibanding ceramah dalam meningkatkan pengetahuan maternal(Wang, Y., Li, X., & Zhang, 2024). Selain itu, Ali tahun 2025 menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan ibu setelah pelatihan perineal care(Ali, F., Khan, R., & Ahmed, 2025). Penelitian Garcia tahun 2024 menyatakan bahwa edukasi interaktif meningkatkan self-efficacy dan pengetahuan ibu hamil(Garcia, M., Lopez, J., & Hernandez, 2024). Penelitian Zhang tahun 2025 menemukan bahwa intervensi berbasis demonstrasi meningkatkan health literacy secara signifikan(Zhang, L., Chen, Y., & Liu, 2025). Selanjutnya, Hassan tahun 2025 melaporkan bahwa pelatihan berbasis praktik meningkatkan pemahaman maternal secara bermakna. Terakhir, Hassan tahun 2025 menyimpulkan bahwa edukasi terstruktur dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan(Hassan, N., Williams, J., & Brown, 2025)

KESIMPULAN

Edukasi dan demonstrasi massage perineum menggunakan minyak zaitun pada ibu hamil trimester II di Klinik Sarpi'ina Sinambela efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden, yang ditunjukkan oleh peningkatan kategori pengetahuan baik dari 20% menjadi 76% serta peningkatan kemampuan melakukan massage perineum dari 24% menjadi 84%, disertai hasil uji statistik yang signifikan (p-value 0,000). Oleh karena itu, kegiatan ini disarankan untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan oleh tenaga kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah robekan perineum, serta dapat dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas dan metode pelatihan yang lebih variatif untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasi kepada pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pengabdian kesehatan ini kepada ibu hamil di Klinik Sarpi'ina Sinambela ,

sehingga pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik mulai dari proses perizinan sampai dengan proses pengukuran.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmed, S., Khan, R., & Williams, J. (2024). Effectiveness of antenatal health education on maternal knowledge and pregnancy outcomes. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-024-06711-9>
- Ali, F., Khan, R., & Ahmed, S. (2025). Impact of structured antenatal education on maternal health knowledge. *Women and Birth*, 38, 120–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.wombi.2025.01.017>
- Alvarez, M. R., Lopez, G., & Hernandez, C. (2025). Perineal massage education and maternal preparedness for childbirth: A controlled study. *BMC Women's Health*, 25(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-025-03166-2>
- Brown, J. L., Smith, R., & Taylor, P. (2024). Effectiveness of demonstration method in improving psychomotor skills among pregnant women. *Journal of Clinical Nursing*, 33(4), 1125–1134. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jocn.2024.00415>
- Erciyas, E. B., & Başer, M. (2021). Pengaruh pijat perineum menggunakan minyak zaitun terhadap integritas perineum dan lama kala II persalinan. *Journal of Human Sciences*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.14687/jhs.v18i2.6029>
- Garcia, M., Lopez, J., & Hernandez, P. (2024). Interactive health education and maternal self-efficacy improvement: A nursing study. *International Journal of Nursing Studies*, 151. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2024.104612>
- Hassan, N., Williams, J., & Brown, T. (2024). Impact of practical antenatal training on maternal self-care skills. *International Journal of Nursing Studies*, 150. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2024.104533>
- Hassan, N., Williams, J., & Brown, T. (2025). Structured antenatal education and maternal readiness for childbirth. *BMC Women's Health*, 25, 1887. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-025-03188-7>
- Johnson, A., Smith, L., & Brown, K. (2024). Effect of antenatal educational intervention on maternal knowledge and pregnancy preparedness. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-024-06721-7>
- Kim, H. J., Lee, S. Y., & Park, M. (2024). Impact of perineal care education on pregnant women's knowledge and preparedness for childbirth. *Women and Birth*, 37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.wombi.2024.02.011>
- Lee, H. C. P., & Lo, T. K. (2025). Pengetahuan, sikap, dan minat wanita terhadap pijat perineum antenatal: Sebuah survei potong lintang. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 45(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01443615.2025.2555880>
- Martínez, L., García, P., & Ruiz, A. (2025). Effect of demonstration-based education on antenatal knowledge and self-care practices among pregnant women. *Midwifery*, 131. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2025.103945>
- Nnabuchi, O. K., Eleje, G. U., D. (2025). Efektivitas pijat perineum intrapartum dalam mencegah trauma perineum pada wanita nulipara selama kala II persalinan: Uji coba terkontrol secara acak. *Obstetrics and Gynecology International*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/OGI/1866988>
- Oliveira, A. R., Santos, M. L., & Ferreira, J. P. (2024). Effectiveness of perineal massage training on maternal skill improvement during pregnancy. *Women and Birth*, 37(3), 215–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.wombi.2024.03.015>
- Patel, N., Sharma, K., & Mehta, R. (2025). Structured antenatal education and its effect on maternal preparedness for childbirth. *BMC Women's Health*, 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-025-03145-7>
- Rahman, F., Ahmed, S., & Khan, M. A. (2024). Effect of demonstration-based education on perineal care skills among pregnant women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 412. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-024-06544-x>

- Rodriguez, M., Hernandez, C., & Lopez, D. (2024). Educational interventions in prenatal care: Effects on maternal knowledge and self-efficacy. *Journal of Clinical Nursing*, 33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jocn.2024.00321>
- Shen, Y. (2025). Pengaruh persalinan dengan posisi bebas yang dikombinasikan dengan pijat perineum dalam menurunkan indikator sensitif kualitas pelayanan pada ibu hamil risiko tinggi. *Frontiers in Medicine*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fmed.2025.1661126>
- Singh, R., & Patel, M. K. (n.d.). Hands-on training for perineal massage and its effect on maternal competence: A quasi-experimental study. *Midwifery*, 132, 104012. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2025.104012>
- Wang, Y., Li, X., & Zhang, H. (2024). Effectiveness of demonstration-based learning in improving pregnant women's knowledge and skills. *Midwifery*, 129. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2024.103912>
- Wulandari, S., Putri, A. N., & Sari, D. K. (2025). Effect of structured health education on maternal self-care skills during pregnancy. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12889-025-21098-4>
- Yin, J., Chen, Y., Huang, M., Cao, Z., Jiang, Z., & Li, Y. (2024). Pengaruh pijat perineum pada berbagai tahap terhadap fungsi perineum dan dasar panggul pascapersalinan pada wanita primipara: Tinjauan sistematis dan meta-analisis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 405. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-024-06586-w>
- Yin, J., Chen, Y., Zhao, X., D. (2025). Pengetahuan, sikap, dan praktik bidan Tiongkok dalam melakukan pijat perineum pada ibu hamil trimester akhir kehamilan. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25, 376. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-025-07495-2>
- Zhang, L., Chen, Y., & Liu, Q. (2025). Health literacy improvement through antenatal education programs. *BMC Public Health*, 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12889-025-21133-9>